

BAB V PENUTUP

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,593. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 4,378 > t_{tabel}$ sebesar 2,00030. Artinya apabila lingkungan belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar 0,593 dalam setiap satuannya.
2. Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,414. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 3,535 > t_{tabel}$ sebesar 2,00030. Artinya apabila kemandirian belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar 0,414 dalam setiap satuannya.
3. Kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.
Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,426. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{hitung} 2,744 > t_{tabel}$ sebesar 2,00030. Artinya apabila kesiapan belajar meningkat sebesar satu satuan, maka hasil belajar 0,426 dalam setiap satuannya.
4. Lingkungan belajar, kemandirian belajar dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dimana diperoleh nilai $F_{hitung} 56,939 > F_{tabel} 2,76$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar (X_1), indikator tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator lingkungan keluarga dengan rata-rata skor 4,17 pada TCR 83,44 tergolong pada kategori baik, maka dari itu diharapkan sebaiknya orang tua siswa selalu memberi nasehat kepada anaknya apabila mendapat masalah saat pembelajaran dan walaupun orang tua selalu sibuk bekerja tapi ia selalu memperhatikan tugas sekolah anaknya .
2. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar (X_2), indikator tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator memiliki hasrat untuk bersaing maju dengan rata-rata skor 3,99 pada TCR 79,84 tergolong pada kategori cukup, maka dari itu kepada orang tua dan pihak sekolah lebih memperhatikan siswa atau anak dalam belajar agar rasa tumbuhnya kemandirian belajar siswa agar tercapainya hasil belajar yang maksimal.
3. Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar (X_3), indikator tanggapan responden yang terendah terdapat pada indikator memiliki kesiapan psikis dengan rata-rata skor 4,20 pada TCR 84,06 tergolong pada kategori baik, maka dari itu kepada orang tua dan pihak sekolah lebih memperhatikan siswa atau anak dalam belajar agar

rasa kesiapan belajar siswa lebih mantap dan rasa ingin tahunya pun tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam di masa yang akan datang.